

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skenario dan implentasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan pre-test menghasilkan nilai rata-rata kelas 65,68 dan ketika menggunakan model TTW nilai rata-rata kelas mencapai 80,56. Ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa pada hasil pri-test 59% dan yang menggunakan TTW mencapai 93%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model TTW ada peningkatan hasil belajar dan membuat siswa terlihat lebih aktif, interaktif, mandiri, terlihat lebih senang selama proses pembelajaran berlangsung. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang lebih baik
2. Respon guru dan siswa berdasarkan hasil dari pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model TTW guru mampu mengkodisikan kelas dengan menyenangkan dan berdasarkan angket yang diberikan pada siswa mereka menanggapi dengan positif. Dengan model TTW dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa pada seluruh rangkaian pembelajaran.

3. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama penelitian pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas IV dengan menggunakan model TTW adalah sebagai berikut;
 - a. Pada awal pembelajaran sulit mengkondisikan siswa karena siswa belum memahami materi yang diajarkan sehingga masih ada siswa satu dengan yang lainnya mengobrol dan tidak fokus terhadap materi yang diberikan dan kegiatan diskusi yang dilakukan masih didominasi oleh siswa yang unggul. Karena siswa tidak terbiasa dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) secara berkelompok.
 - b. Siswa terlihat mulai tertarik dan menyimak dengan baik ketika model TTW diberikan dan sesekali mereka menyahut ketika ada sesuatu yang membuat mereka tertarik. Semua siswa dapat bekerja sama dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa model TTW dapat menumbuhkan antusiasme siswa untuk melakukan kerja kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran menulis pantun pada siswa kelas IV SDN 037 Sabang Bandung dengan menggunakan model TTW dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model belajar mengajar namun hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kelebihan metode pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk Guru

Dalam penerapan pembelajaran menggunakan model TTW di dalam kelas, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang memfasilitasi peserta

didik dalam pembelajaran dan memberikan dorongan motivasi pada peserta didik sehingga aktivitas peserta didik dapat meningkat dan berpengaruh terhadap pemahaman cara penulisan pantun yang diperoleh.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus ikut berperan serta dalam penerapan model pembelajaran menggunakan model TTW, seperti memantau dan mengevaluasi kinerja guru baik pada proses perencanaan maupun pelaksanaan metode pembelajaran tersebut di dalam kelas.

3. Untuk Peneliti

Dalam penelitian melalui penerapan pendekatan model pembelajaran menggunakan model TTW, peneliti hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi ajar untuk memperlancar dan mendukung penelitian dapat berjalan dengan hasil yang maksimal.

4. Untuk Siswa

Siswa yang menerapkan model pembelajaran menggunakan model TTW pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis pantun diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk dari guru sehingga mampu meningkatkan aktivitas yang berpengaruh terhadap pemahaman menulis pantun.

5. Aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran menggunakan model TTW

bisa dijadikan salah satu model yang cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Dalam hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahan serta pada umumnya pada antusias peserta didik dalam mempelajari

pelajaran bahasa Indonesia, demikian pula dalam keaktifan tanya jawab dan mengerjakan tugas. Disamping itu para peserta didik mampu mengerjakan soal soal evaluasi pada setiap kegiatan pembelajaran intinya pembelajaran dengan meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik.